



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 1 Tahun 2023 Halaman 612 - 620

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Fungsi Kuadrat

Neni Fitriana Harahap^{1✉}, Sakinah Ubudiyah Siregar², Risma Delima Harahap³

Universitas Labuhanbatu, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: harahapnenifitriana@gmail.com¹, hafizahsiregar88@gmail.com², rismadelimaharahap@gmail.com³

Abstrak

Kajian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya tentang efektifitas manajemen kelas terhadap konsentrasi belajar siswa (Amelia & Siregar, 2022). Tujuan penelitian ini yaitu untuk melaksanakan penelitian lebih dalam tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu. Sampel yang diambil sebanyak 59 siswa dari empat kelas yang di seleksi dengan menggunakan simple random sampling. Menggunakan metode regresi linier sederhana yang mengaplikasikan penelitian deskriptif. Hasil yang diperoleh adalah (1) manajemen kelas pada pembelajaran matematika materi fungsi kuadrat berada pada kategori baik yaitu 52,54% ; (2) Hasil belajar siswa pada materi fungsi kuadrat matematika memperoleh nilai rerata 78,25 dalam MID semester 1 tahun ajaran 2022/2023; (3) Total pengaruh manajemen kelas pada hasil belajar matematika terhadap materi fungsi kuadrat sejumlah 43,8%. Dengan demikian, terdapat 43,8% hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh manajemen kelas, sedangkan komponen lain yang tidak terhitung pada penelitian ini berpengaruh pada sisanya sebesar 56,2%. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen kelas dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu pada pelajaran fungsi kuadrat.

Kata Kunci: Manajemen Kelas, Hasil Belajar Siswa.

Abstract

This study is a development of previous research on the effectiveness of classroom management on student learning concentration (Amelia & Siregar, 2022). The purpose of this study was to carry out in-depth research on the Influence of Classroom Management on Mathematics Learning Outcomes in the Material of Quadratic Functions Class X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu. The samples taken were 59 students from four classes selected using simple random sampling. Using a simple linear regression method that applies descriptive research. The results obtained are (1) class management in mathematics learning quadratic function material is in the good category, namely 52.54%; (2) Student learning outcomes in the math quadratic function material obtained an average score of 78.25 in the MID semester 1 of the 2022/2023 academic year; (3) The total influence of classroom management on mathematics learning outcomes for the quadratic function material is 43.8%. Thus, there are 43.8% of student learning outcomes that are influenced by classroom management, while other components that are not counted in this study affect the remaining 56.2%. Based on this, it can be concluded that classroom management can influence student learning outcomes class X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu in the lesson on quadratic functions.

Keywords: article classroom management, student learning outcomes .

Copyright (c) 2023 Neni Fitriana Harahap, Sakinah Ubudiyah Siregar, Risma Delima Harahap

✉Corresponding author :

Email : harahapnenifitriana@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4662>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Kinerja seorang guru di kelas memiliki dua bagian utama, yaitu pengajaran dan pengelolaan kelas. Kegiatan pembelajaran harus dirancang untuk mengaktifkan siswa secara langsung untuk mencapai tujuannya, seperti mengidentifikasi kebutuhan siswa, membuat perencanaan pelajaran, memberikan materi pelajaran terhadap siswa, menyajikan pertanyaan terhadap siswa, dan mengevaluasi kesuksesan siswa. Aktivitas dapat diselesaikan secara efisien dan efektif di kelas. Manajemen kelas yang dipimpin guru adalah bentuk tindakan administratif yang diperlukan untuk mengelola kelas secara efektif dan mencapai sejauh mana manajemen kelas yang efektif merespons situasi yang kompleks (Chris Van Wyk, 2021). Tidak jarang terjadi heterogenitas pola manajemen dan sistem pembelajaran dalam kelas yang diterapkan oleh masing-masing sekolah. Dengan Permen No. 29/2005 Legalisasi Akreditasi Sekolah/Madrasah, telah diatur tindakan perhitungan kepastian Sekolah/Madrasah berlandaskan tolak ukur yang sudah ditentukan. Kegiatan ini dilaksanakan BAN-S/M (Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah), dan hasilnya tercermin pada pemeringkatan kualifikasi konfirmasi. Menurut Pasal 91 Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 semua program studi harus memenuhi atau melampaui kriteria untuk menyelenggarakan pendidikan yang bermutu. Menempatkan orang, organisasi, sekolah, dan faktor lingkungan lain yang berdampak pada manajemen kelas sangat penting.

Penelitian ini memahami pentingnya mengasah kemampuan penyelesaian masalah (problem solving) siswa sama pentingnya dengan memahami makna penyelesaian kasus dalam matematika. Pandangan bahwa keterampilan dalam menemukan solusi dari setiap masalah akan membawa siswa pada kebiasaan mengatasi problematika dengan mudah pada kesehariannya. Diasumsikan bahwa seorang siswa dengan kemampuan pemecahan masalah yang kuat akan mengembangkan kemandirian, kreativitas, dan kepercayaan diri mereka. Oleh karena itu, manajemen kelas diperlukan untuk mencapai kondisi pembelajaran yang optimal dari guru terhadap siswa. (Simanjuntak et al., 2022) menyampaikan bahwa pada sistem pengajaran matematika, guru diharuskan dapat memilih strategi pembelajaran yang sesuai dalam yang dikaitkan dengan tahap perkembangan intelektual siswa, sehingga itu strategi dan pendekatan tersebut diharapkan mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Salah satu cara untuk membina hubungan positif dengan anak-anak dan menumbuhkan budaya kepemimpinan di kelas adalah melalui pujian langsung dari guru. Kinerja siswa juga dipengaruhi oleh manajemen kelas yang efektif. Fungsi dan kemampuan guru perlu ditingkatkan. Guru yang kompeten dapat mengelola kelasnya secara lebih efektif dan efisien untuk memberikan tingkat hasil belajar siswa yang setinggi-tingginya (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Pengelolaan kelas merupakan bentuk nyata dari keterampilan guru untuk mengambil keputusan, memahami, melakukan diagnosa sampai pengambilan keputusan untuk memperbaiki suasana kelas (manajemen kelas). Pengelolaan kelas juga harus mempertimbangkan tipe kelas, dinamika kelas, konteks kelas, dan perilaku selektif dan kreatif (Jalaludin et al., 2021). Mengatur lingkungan dan bahan belajar kelas untuk mempromosikan pembelajaran siswa selaras dalam konteks sosial, emosional, dan intelektual mereka; mempromosikan dan membimbing siswa selaras dalam konteks sosial, perekonomian, kebiasaan dan karakteristik individu mereka semua adalah tujuan manajemen kelas, menurut Direktur Pendidikan Dasar dan Menengah (Efendi et al., 2019). (Sari & Siregar, 2021), kemudian memperjelas pernyataan tersebut dengan melakukan analisis kinerja guru matematika dengan mengukur indikator penguasaan materi, kreativitas, pemanfaatan waktu ajar, pemahaman siswa serta penguasaan ruang kelas. Hasilnya menunjukkan dengan rata-rata efektivitas indikator lebih dari 80% (sangat baik) artinya setiap indikator penguasaan materi, kreativitas, pemanfaatan waktu mengajar, pemahaman siswa dan penguasaan kondisi kelas yang baik akan mendorong kinerja guru untuk melakukan manajemen kelas dengan baik sehingga mendorong keluaran (*output*) kemampuan siswa yang baik.

Manajemen kelas yang efektif adalah judul penelitian (Astuti, 2019) yang menyatakan perilaku siswa berfluktuasi dari hari ke hari dan kadang-kadang dari waktu ke waktu, manajemen kelas yang efektif sangat penting dilakukan. Prestasi hari ini di kelas mungkin tidak akan berlanjut besok. Oleh karena itu, lingkungan belajar terbaik terdiri oleh guru dapat mengelola situasi murid sambil membimbing mereka dalam suasana yang nyaman. (Misyanto, 2015) menemukan bahwa pengelolaan kelas memiliki pengaruh yang amat relevan pada motivasi dan hasil belajar matematika, yaitu semakin bagus manajemen kelas siswa pasti semakin baik motivasi dan hasil pembelajaran matematika siswa. Penelitian ini dilakukan pada manajemen kelas dan motivasi hasil belajar matematika di kelas V SD Se-Gugus VIII Palangka Raya. Dengan adanya kajian tentang dampak motivasi belajar dan manajemen kelas pada hasil pembelajaran siswa di kelas VIII MTs X Kabupaten Tebo oleh (Hidayatullah, 2021) memperkuat klaim tersebut. Menurut temuan penelitiannya, faktor hasil belajar dipengaruhi secara signifikan oleh manajemen kelas dan variabel belajar dengan cara simultan, sehingga termasuk dalam kategori sangat kuat. Berdasarkan latar belakang tersebut belum ada yang melakukan penelitian Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas X SMA sehingga peneliti menganggap penting untuk melakukan penelitian di tingkat sekolah menengah atas (SMA), karena dari hasil penelusuran peneliti di google scholar masih sedikit yang melakukan penelitian tersebut di tingkat SMA.

(Amelia & Siregar, 2022) memberikan kontribusi terhadap temuan mengenai efektivitas manajemen kelas pada *ouput* konsentrasi belajar matematika pada peserta didik kelas X SMA Negeri 3 Rantau Utara. Pada penelitiannya, diberikan perlakuan berbeda pada dua tim siswa yaitu tim dengan campuran pembelajaran dan tim yang tidak diberikan campuran pembelajaran. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tim intervensi kurang fokus pada pembelajaran matematika dibandingkan tim non-intervensi. Oleh karena itu, berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa manajemen kelas yang efektif meningkatkan perhatian siswa saat belajar matematika. Karena matematika salah satu pelajaran yang berlaku untuk seluruh bidang studi, menjadi landasan bagi kemajuan teknologi modern, dan berdampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari (Handayani et al., 2021). Namun, dalam penelitian terdahulu tidak dijelaskan secara lebih detail mengenai hasil belajar peserta didik terhadap perlakuan manajemen kelas berbeda tersebut. Peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian tambahan berdasarkan latar belakang tersebut tentang Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu. Temuan penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam membantu para pendidik dalam memperluas pengetahuan mereka, khususnya yang berkaitan dengan manajemen kelas. Dan sebagai rekomendasi untuk para akademisi dan para peneliti guna dijadikan rujukan yang bermanfaat khususnya untuk mengetahui pengaruh manajemen kelas pada hasil belajar matematika mata pelajaran fungsi kuadrat kelas X SMA.

METODE

Kajian ini mengaplikasikan metode regresi linier sederhana yang memiliki tujuan sebagai menjelaskan pengaruh manajemen kelas pada hasil pembelajaran matematika peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu pada materi fungsi kuadrat melalui metode deskriptif. Populasi adalah subjek penelitian lengkap yang mungkin termasuk orang, barang, hewan, tanaman, hasil tes, atau bahkan suatu kejadian menjadi asal mula data yang mewakili fitur penelitian tertentu. Populasi penelitian adalah 140 siswa pada 4 kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu. Selain itu, peneliti menerapkan rumus Slovin untuk menentukan jumlah sampel. Untuk mendapatkan sampel sebanyak 59 siswa dari empat kelas digunakan metode *simple random sampling*.

Penelitian ini melakukan pengamatan langsung, koneksi langsung, koneksi tidak langsung, dan penelitian arsip semuanya digunakan sebagai metode pemungutan data. Untuk penelitian ini digunakan

instrumen untuk mengutip data dengan wawancara, angket, daftar periksa, dan catatan. Data tekstual yang tidak bernomor dilakukan deskripsi dan penjelasan, digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan pengolahan data. Peneliti menggunakan teknik analisis regresi linier langsung untuk data numerik penelitian dan menghitung koefisien determinasi berdasarkan hasil perhitungan analisis. Statistik harus digunakan untuk menganalisis data yang diproses. Tes pendahuluan dapat digunakan untuk melakukan analisis. Validitas, reliabilitas, dan pengujian hipotesis adalah semua jenis pengujian asumsi. Uji validitas, reliabilitas, dan hipotesis merupakan uji prasyarat. Peneliti menggunakan program SPSS untuk tes ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Sampel sebanyak 59 peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu yang mengikuti penelitian ini. Menghitung koefisien korelasi, yang menggambarkan bagaimana setiap variabel independen yang dianalisis mempengaruhi variabel dependen, atau koefisien determinasi yang menilai dampak dari variabel independen kepada variabel dependen. (Rachman, 2018) menawarkan aturan interpretasi berikut untuk menentukan seberapa besar faktor independen mempengaruhi variabel dependen: Koefisien yang Tidak Dibakukan Koefisien yang Dibakukan

Tabel 1. Pedoman Koefisien Korelasi

Rentang Interval Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Tabel 2. Besar Pengaruh Manajemen Kelas Ditentukan Hasil Output

Coefficients ^a	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Model					
1 (Constant)	43.603	5.643		7.726	.000
MANAJEMENKELAS	.455	.074	.662	6.176	.000

a. Dependent Variable: HASILBELAJARSISWA

Langkah selanjutnya pembuatan model regresi linier dengan menggunakan variabel manajemen kelas (X) kepada hasil belajar siswa (Y). Untuk menilai potensi hubungan model pertama dalam penelitian ini, dilakukan pembentukan model. Hasil analisis varians (ANOVA) model X terhadap Y ditunjukkan pada Tabel 2 di bawah ini. Notasi berikut dapat digunakan untuk merepresentasikan model analisis regresi Manajemen Kelas (X) kepada Hasil Belajar Siswa (Y):

$$Y = 43.603 + 0.455X$$

Tabel 2 juga menghasilkan koefisien dengan thitung 6,176 dan nilai ttabel 2,001, menunjukkan bahwa thitung (6,176) > ttabel (2,001). Angka signifikansi 0,000 < 0,05 untuk model regresi yang dikembangkan juga dicantumkan pada Tabel 2. Angka ini menunjukkan adanya bukti yang cukup untuk mendukung baik penolakan H0 maupun saran maka manajemen kelas (X) berdampak relevan pada hasil belajar siswa (Y). Program aplikasi SPSS digunakan peneliti sebagai informasi dari tabel berikut untuk memverifikasi koefisien:

Tabel 3. Jumlah Pengaruh Manajemen Kelas Ditentukan Hasil Output

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.662 ^a	.438	.426	9.05852

a. Predictors: (Constant), MANAJEMENKELAS

Berdasarkan *output* Tabel 3 dari SPSS Model Summary, koefisien korelasi antara kepemimpinan kelas dengan hasil belajar matematika pada fungsi kuadrat adalah 0,662 (R) dan 0,438 (R²). Ini menunjukkan seberapa banyak pembelajaran hasil siswa (Y) yang dapat dijelaskan oleh model yang dibuat dari Manajemen Kelas (X) yaitu senilai 43,8%, sebaliknya tersisa senilai 56,2% yang terdampak dari komponen asing yang tidak diperhitungkan pada model.

Untuk melihat kelanjutan keputusan dalam penelitian dilakukan uji hipotesis. Uji F yang digunakan, bertujuan memastikan dampak simultan variabel independen yang penting pada variabel dependen. Nilai signifikansi 0,05 diterapkan pada Tabel 4. Bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jumlah probabilitas $t(Sig) > 1$. Nilai probabilitas (Sig) adalah 0,000 dan nilai F_{hitung} nya adalah 38,147. Bukti yang cukup untuk menolak H_0 untuk mengambil keputusan berdasarkan $F_{hitung} (38,147) > F_{tabel} (3,18)$ dan jumlah probabilitas (Sig) < nilai signifikansi diterapkan ($0,000 < 0,05$). Ini adalah bukti substansial Manajemen kelas (X) bersamaan mempengaruhi Hasil belajar siswa (Y) yang hasilnya sangat besar.

Tabel 4. Perolehan Output Anova Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1480.369	1	1480.369	38.147	.000 ^b
	Residual	1901.552	57	38.807		
	Total	3381.922	58			

a. Dependent Variable: HASILBELAJARSISWA
 b. Predictors: (Constant), MANAJEMENKELAS

Penelitian ini mengukur Hasil belajar siswa dengan menggunakan nilai MID semester 1 kelas X sebagai dasar pengukuran materi referensi kuadrat hasil belajar matematika sebagai implikasi dari manajemen peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu. Untuk guru responsif, pengelolaan kelas berada pada kisaran cukup baik dengan 68,63%. Indeks pemecah perhatian kelas kontrol berada pada kategori cukup baik sebesar 64,71%. Sebesar 76,47% pengelolaan kelas juga termasuk dalam kategori baik dengan menarik perhatian kelas. Sebesar 68,71% pengelolaan kelas dengan indikasi yang memberikan arahan yang jelas termasuk dalam kategori cukup baik. Pengelolaan pelajaran menggunakan ukuran yang menunjukkan peningkatan sebesar 64,71%. Manajemen Kelas dengan Indeks Perubahan Perilaku mendapat skor cukup baik 60,78%. Indeks kepemimpinan kelompok menempatkan kepemimpinan pada skor cukup baik 62,75%. Kategori skor rendah 56,86% merupakan hasil manajemen kelas dengan bukti mengenali dan menyelesaikan masalah perilaku. Pada akhirnya peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa memiliki rata-rata nilai 78,25% dan tingkat kelengkapan 100%. Dari data tersebut terungkap bahwa peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu memiliki hasil belajar yang baik, seperti tergambar dari tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Belajar Siswa (Variable Y) Didistribusi Frekuensi

Rentang	Ciri	Banyaknya	Persenan
80-100	Sangat Baik	28	47,45 %
70-79	Baik	31	52,54 %
60-69	Cukup		
50-59	Kurang		
0-49	Sangat Kurang		
Jumlah		59	100%

Berdasarkan data tabel di atas, 28 siswa atau 47,45% dari seluruh siswa memiliki hasil belajar yang tergolong sangat baik dalam bidang matematika materi fungsi kuadrat. Hasil belajar matematika pada materi fungsi kuadrat cukup baik sebanyak 31 atau 52,54% siswa.

Pembahasan

Secara umum, manajemen terdiri dari sejumlah prosedur untuk memimpin, mengatur, dan mengawasi tim demi menggapai tujuan (Shalihan, 2018). Demi menggapai tujuan pendidikan dengan membangun dan mempertahankan kondisi ideal untuk proses belajar mengajar, guru terlibat dalam berbagai tugas yang dikenal sebagai manajemen kelas. Alam S, mendefinisikan manajemen kelas sebagai serangkaian langkah yang diambil guru demi menegakkan dan mengayomi sistem kelas yang efektif, termasuk alokasi waktu, ruang, dan sumber daya, serta kelompok siswa untuk belajar, termasuk penyesuaian. M. Entang mendefinisikan manajemen kelas sebagai seperangkat tindakan yang sengaja digunakan guru untuk membentuk dan menegakkan situasi ideal demi berlangsungnya pembelajaran. Djamarah dan Zain (2013) berpendapat manajemen kelas adalah kegiatan penataan kelas yang dilakukan untuk tujuan pendidikan (Matsum, 2016). Secara umum, tujuan pengelolaan kelas yaitu membagikan peluang terhadap peserta didik untuk tergabung pada berbagai kegiatan pendidikan dalam lingkungan belajar yang mendukung kebutuhan akademik, kemasyarakatan, sentimental, dan psikologis mereka. Layanan yang tersedia memudahkan siswa untuk membangun lingkungan sosial yang mendukung pembelajaran, pekerjaan, kepuasan, rasa disiplin, pengembangan kecerdasan, emosi dan sikap serta apresiasi siswa (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020).

Efektivitas manajemen kelas sebenarnya tidak dapat menjamin keberhasilan pendidikan, namun tanpa kehadirannya tidak mungkin terjadi keberhasilan pembelajaran. Manajemen kelas yang tepat dapat menetapkan keadaan untuk pembelajaran kognitif. Guru dapat menghindari kegagalan mengatasi ruang kelas yang padat dengan melakukan manajemen kelas area ini. Hasil yang diperoleh dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan suatu kegiatan. Tujuan berfungsi sebagai puncak dari satu aktivitas dan awal dari aktivitas berikutnya. Keberhasilan target diukur dari efisiensi pencapaian target dan efisiensi penggunaan sumber daya sendiri (Ismail & Bakari, 2019). Keberhasilan dalam proses pengelolaan kelas tercermin dari tujuan yang dicapai. Akibatnya, guru harus menentukan tujuan untuk strategi pengelolaan kelasnya. Secara umum, pengelolaan kelas berusaha untuk memaksimalkan hasil belajar dan mendorong efisiensi dan efektifitas dalam pencapaian tujuan pembelajaran (Hidayanti, 2019).

Sebenarnya efektivitas pengelolaan kelas tidak dapat menjamin keberhasilan pengajaran, tetapi tanpa itu tidak mungkin tercapai keberhasilan dalam pembelajaran. Manajemen kelas yang tepat dapat menetapkan keadaan untuk pembelajaran kognitif. Guru dapat menghindari kegagalan mengatasi ruang kelas yang padat dengan melakukan manajemen kelas area ini.

Hasil belajar adalah perubahan yang dilakukan siswa sebagai hasil dari pengalaman belajarnya. Hasilnya didasarkan pada pengetahuan awal yang dimiliki siswa (Rahayu & Fitriyani, 2021). Ujian akhir atau akhir semester adalah cara yang paling umum untuk mengukur keberhasilan seseorang dalam proses belajar

mengajar. Bergantung pada pembelajaran mereka, siswa mungkin mencapai tujuan pembelajaran yang berbeda (Tumulo, 2022). Hasil belajar adalah kemampuan atau prestasi yang ditunjukkan seorang pembelajar setelah terlibat dalam proses belajar mengajar. Baik tidaknya siswa mencapai hasil belajar yang memuaskan akan tergantung pada kebutuhan belajar masing-masing dan arahan dari gurunya. Karena hasil belajar tercapai ketika siswa menjalani proses pembelajaran dan sebagai guru membimbingnya. Salah satu aspek yang dapat menentukan tercapainya hasil belajar yang maksimal adalah kemudahan mengajar siswa dan kemampuan guru dalam memimpin pembelajaran di kelas (Ningsih et al., 2020). Materi fungsi kuadrat sangat penting untuk memahami matematika karena membantu siswa membangun kemampuan berpikir rasional, kritis, teliti, dan kreatif selain kemampuan berhitung dan bernalar juga digunakan pada kesehariannya (Hiltrimartin & Pratiwi, 2019).

Berdasarkan tanggapan terhadap angket pengelolaan kelas yang dibagikan peneliti pada kelas X siswa SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu, pengelolaan kelas memiliki tingkat cukup baik. Hal ini juga terlihat pada hasil survei manajemen kelas yang mengikutsertakan 59 responden yang memilih jawaban cukup baik pada kategori ini. Penelitian ini membagi matrik pengukuran efektifitas manajemen kelas menjadi 3 indikator general yaitu matrik pengelolaan kelas, matrik kepemimpinan dan matrik manajemen pelajaran dengan nilai rata-rata indikator masing-masing matrik penilaian lebih dari 60%. Matrik pengelolaan kelas diwakili oleh indeks responsif guru, pemecah perhatian, guru memberikan petunjuk jelas, perubahan perilaku dan identifikasi pemecahan masalah. Matrik kepemimpinan diwakili oleh indeks kepemimpinan kelompok. Matrik manajemen pelajaran diwakili oleh indeks peningkatan nilai. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan kelas yang digunakan sudah ditingkat cukup baik dengan skor indeks standar 60% sampai dengan 69%. Hasil ini konsisten dengan temuan dari penelitian sebelumnya (Sari & Siregar, 2021), yang meneliti mengenai kinerja guru matematika dengan mengukur indikator penguasaan materi, kreativitas, pemanfaatan waktu ajar, pemahaman siswa serta penguasaan ruang kelas. Hasilnya menunjukkan dengan rata-rata efektivitas indikator lebih dari 80% (sangat baik) artinya setiap indikator penguasaan materi, kreativitas, pemanfaatan waktu mengajar, pemahaman siswa dan penguasaan kondisi kelas yang baik akan mendorong kinerja guru agar melakukan manajemen kelas secara baik sehingga mendorong output kemampuan siswa yang baik.

Temuan kajian ini juga sependapat dengan kajian oleh (Efendi et al., 2019) menemukan pengelolaan kelas berdampak pada hasil belajar. Sementara itu, melalui analisis data deskriptif dapat dipahami bahwa pengelolaan kelas pada kategori nilai ideal sangat efektif. Studi (Suparyanto dan Rosad (2015, 2020) menunjukkan kaitan sedang (cukup) antara manajemen kelas dengan hasil belajar siswa, yang sejalan dengan temuan penelitian lainnya. Manajemen kelas mempunyai dampak sebesar 33,64% pada hasil pembelajaran siswa. Perlu dievaluasi kembali unsur-unsur lain yang mempengaruhi sisanya sebesar 66,36%.

Pada kajian ini terlihat bahwa indikator identifikasi dan pemecahan perilaku penyebab masalah yang dilakukan oleh guru masih kurang, namun secara agregat manajemen kelas sudah menunjukkan tata laksana dengan baik, berdasarkan pengamatan peneliti bahwa guru mengelola kelas dengan cukup baik. Guru pada pengkajian matematika materi fungsi kuadrat kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu dapat dikatakan sangat baik. Kondisi ini terlihat dalam hasil angket untuk tiap-tiap indikator variabel (X) dan dikuatkan dengan pengamatan peneliti langsung pada Kelas X dari SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini ditemukan bahwa indikator identifikasi dan pemecahan perilaku penyebab masalah yang dilakukan oleh guru masih kurang, namun secara agregat manajemen kelas sudah menunjukkan tata laksana dengan baik, berdasarkan pengamatan peneliti bahwa guru mengelola kelas dengan cukup baik. Guru pada pengkajian matematika materi fungsi kuadrat kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu dapat

dikatakan sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen kelas dapat mempengaruhi hasil pembelajaran matematika terhadap pelajaran fungsi kuadrat pada kelas X SMA Negeri 1 Aek Kota Batu.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mengetahui masih besar kelemahan dan kendala pada penyuntingan artikel ini, tak lupa peneliti menuturkan puji syukur kehadirat Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga artikel akademik berjudul Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Materi Fungsi Kuadrat Kelas X SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu dapat diselesaikan dengan baik. Namun kendala dalam penyusunan dapat diatasi dengan rahmat Allah SWT serta bantuan berbagai pihak. Peneliti mengungkapkan terima kasih atas suport dan doa dari orang tua, serta dosen pembimbing Ibu Dr. Sakinah Ubudiyah Siregar, M.Pd dan SMA Negeri 1 Na IX-X Aek Kota Batu yang baik memperbolehkan peneliti untuk melaksanakan penelitian disana, beserta teman-teman atas bantuan, bimbingan, dan nasihatnya dalam penulisan artikel ini. Akhir kata penulis mengucapkan semoga amal dan ibadah orang-orang yang telah membantu mendapat berkah dan kebaikan dari Allah SWT.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Siregar, S. U. (2022). Efektivitas Manajemen Kelas untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Matematika. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2361–2369. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2443>
- Astuti. (2019). Manajemen kelas yang efektif: Alfabeta, 2016), h. 6. 892. *Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), 892–907.
- Chris Van Wyk, A. J. (2021). Classroom Management as a Response to Challenges in Mathematics. *African Journal of Research in Mathematics, Science and Technology Education*, 24(1), 21–30. <https://doi.org/10.1080/18117295.2020.1731646>
- Efendi, R., Gustriani, D., & Siregar, P. S. (2019). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Hasil Belajar Siswa Sd Negeri 002 Kecamatan Rambah Samo. *Jurnal Basicedu*, 3(2), 788–794. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i2.103>
- Handayani, K. I., M, D., & Kamid, K. (2021). Pemahaman Siswa pada Materi Fungsi Kuadrat dan Fungsi Rasional Berdasarkan Teori APOS Ditinjau dari Gaya Kognitif Field Dependence dan Field Independence. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1650–1660.
- Hidayanti, I. R. (2019). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Pada Mata Pelajaran Korespondensi Program Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di Smk Pasundan 1 Cimahi. In *Carbohydrate Polymers* (Vol. 6, Issue 1).
- Hidayatullah, A. (2021). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1451–1459. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i4.620>
- Hiltrimartin, C., & Pratiwi, Y. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Fungsi Kuadrat Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Di Kelas Ix.4 Smp Negeri 1 Palembang. *Lentera Sriwijaya : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 46–54. <https://doi.org/10.36706/jls.v1i2.10099>
- Ismail, S., & Bakari, M. (2019). Meningkatkan Penguasaan Siswa Kelas IX pada Fungsi Kuadrat dan Grafiknya Menggunakan Teknik Inkuiri. *Jambura Journal of Mathematics*, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.34312/jjom.v1i1.2005>
- Jalaludin, Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Peranan Manajemen Kelas Dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 5(2), 143–150.
- Matsum, J. H. (2016). Class Management As A Determinative Factor Toward Learning Result (A Study to

- 620 Pengaruh Manajemen Kelas terhadap Hasil Belajar Matematika pada Materi Fungsi Kuadrat – Neni Fitriana Harahap, Sakinah Ubudiyah Siregar, Risma Delima Harahap
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4662>
- Economic Subject Student High and Low Group in Public Senior High Schools in Singkawang). *Jurnal PIPSI (Jurnal Pendidikan IPS Indonesia)*, 1(1), 6. <https://doi.org/10.26737/jpipsi.v1i1.110>
- Misyanto. (2015). Pengaruh Manajemen Kelas Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Anterior Jurnal*, 14(2), 186–193. <https://journal.umpr.ac.id/index.php/antterior/article/view/184/180>
- Ningsih, M., Sumarwiyah, S., & Setiawan, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Melalui Model Student Facilitator and Explaining Berbantuan Media Rotar. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 74–79. <https://doi.org/10.24176/wasis.v1i2.5026>
- Rachman, T. (2018). Metode Penelitian. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 10–27.
- Rahayu, B., & Fitriyani. (2021). Peningkatan Hasil Belajar Dengan Model Pembelajaran Discovery Learning Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *JPD: Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 103–113.
- Sari, M. K., & Siregar, S. U. (2021). Analysis of Teacher Performance in the Mathematics Learning Process at SMP Negeri 2 Bilah Hulu. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 4(1), 1479–1484. <https://doi.org/10.33258/birci.v4i1.1776>
- Shalihan, A. (2018). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Manggeng (abdy). *Skripsi*.
- Simanjuntak, O., Siregar, S. U., Ambarita, C. N., Pakpahan, Y. A. R., Nainggolan, N. J., & Sipahutar, S. A. (2022). the Application of Curriculum 2013 in Learning English in Smp Kota Pematangsiantar. *International Journal of Multi Science*, 2(11), 28–33. <https://multisciencejournal.com/index.php/ijm/article/view/230>
- Suparyanto dan Rosad (2015. (2020). Pengaruh Manajemen Kelas Terhadap Proses Pembelajaran Yang Optimal Di Smpn 6 Lambu Kecamatan Lambu Kabupaten Bima. In *Suparyanto dan Rosad (2015 (Vol. 5, Issue 3)*.
- Tumulo, T. I. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pendekatan Inquiri Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Kelas XII SMA Negeri 4 Gorontalo. *DIKMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 02(23), 539–552.